

NOMOR: 569/TH-U/SU-S1/2015

**PEMIKIRAN BUYA HAMKA DAN QURAI SHIHAB
TENTANG KATA FAHISHA DAN SA'A SABILA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah-Satu Syarat Untuk Memenuhi
Tugas-Tugas Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Ushuluddin



OLEH:

INDAH PIRMA MAYA
11132203786

PROGRAM S1

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **"Pemikiran Hamka Dan Quraish Shihab Tentang Kata Fahisyah Dan Sa'a Sabila"** yang ditulis oleh:

Nama : Indah Pirma Maya

Nim : 11132203786

Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Agustus 2015

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (SI) dalam ilmu Ushuluddin (S. Ud).



Pekanbaru, 4 September 2015

Dekan

Dr. Wilaela M.Ag

NIP: 196808021998031005

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Wilaela M.Ag

NIP: 196808021998031005

Sekretaris

Drs. Abu Bakar, M.Pd

NIP: 195908031994021001

Penguji I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag.

NIP: 197104222007011019

Penguji II

Khotimah, M.Ag

NIP: 197408162005012002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Pemikiran Hamka Dan Quraish Shihab Tentang Kata *Fahisyah* Dan *Sa’a Sabila*” Menjelaskan tentang Ayat-ayat dalam Al-Qur’an yang berkenaan dengan kata *fahisyah* dan *sa’a sabila*. Dalam pengamatan bahwa *fahisyah* ini bermakna keji sedang kan *sa’a sabila* bermakna jalan yang buruk.

Fahisyah dan *sa’a sabila* merupakan persoalan penting yang perlu di perhatikan karena *fahisyah* dan *sa’a sabila* merupakan jalan yang mengantarkan pada perbuatan yang keji yaitu seburuk-buruknya jalan, karena perbuatan *fahisyah* merupakan perbuatan yang dapat memberi mudhorat bukan hanya pada diri sendiri tetapi juga dapat memberi mudhorat pada orang lain, Mana kala *fahisyah* itu telah membawa pihak-pihak yang lain turut merasakan dampak dari perbuatan yang di lakukan meskipun secara tidak langsung dan terkadang pihak yang di rugikan tidak mengetahuinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, skripsi ini membandingkan dua kutub pemahaman yang menjadi cara pandang umat islam yang dewasa ini, cara pandang pertama terwakili pada sosok Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal dengan nama Hamka, sedangkan cara pandang kedua terwakili pada sosok Muhammd Quraish Shihab.

Setelah melakukan penelitian tersebut, capaian di peroleh adalah hamka berpendapat bahwa *fahisyah* dan *sa’a sabila* ini menjelaskan bahwa salah satu perbuatan keji yang mengantarkan kejalan yang buruk adalah Zina, karena zina merupakan segala persetubuhan yang di lakukan antara laki-laki dan perempuan tanpa ikatan yang sah, bahwa di dalam surat Al-Isra’ ayat 32, bahwa Allah menerangkan larangan berbuat Seks Bebas karna menimbulkan dampak yang buruk.

Sedangkan Quraish Shihab berpendapat bahwa *fahisyah* dan *sa’a sabil* ini juga bermakna keji dan jalan yang buruk, karena kejahatan *fahisyah* itu lebih berorientasi pada kejahatan yang berhubungan dengan kelainan seks, salah satu perbuatan keji dalam pembahasan ini adalah, perbuatan zina dan homo seksual, zina adalah salah satu persoalan yang di tekankan pada pembuktian bahwa banyaknya fakta yang membuktikan bahwa seks bebas yang bergonta ganti pasangan dapat menimbulkan dampak yang buruk.

ملخص

هذه الأطروحة بعنوان: عقائد همكا وقريش سهاب حول كلمة "الفاحشة و ساء سبيلاً" صاع يصف السموات في القرآن التي تتعامل مع حول كلمة "الفاحشة و ساء سبيلاً". في ملاحظة أن الفاحشة الوسائل الحقيقية و ساء سبيلاً هو طريقة مجدية صاع أساسه.

حول كلمة "الفاحشة و ساء سبيلاً" هو مسألة هامة يجب على إشعار بسبب الفاحشة وسبيلاً صاع هو المسار الذي نحن يتم تسليمها على الأفعال الشنيعة أي ساء الطريق، لأنه هو الأفعال التي يمكن أن تعطي مضادة ليس فقط في نفسك ولكن يمكن أيضا تعطي مضادة على الآخرين. بينما الفاحشة وقد تم جلب الأطراف الأخرى الذين شاركوا وشعر بتأثير القانون ثماني وأن كان غير مباشر وفي بعض الأحيان لا تعرف الأطراف في التجارة الكرات المحرومة من العمل الفاحشة.

استناداً إلى الخلفية المذكورة أعلاه، هذه الأطروحة يقارن بين هذين التقديرين في فهم كيف منظور المسلمين اليوم، وجهات نظر أول محملة في الشكل الحاج عيد الكرم مالت عمر ١٢ أو المعروف همكا، بينما يتم تحليل وجهتي النظر في الرزم محمد قريش همكا.

بعد القيام ببعض الأبحاث، وهناك ليس في الحصول على ما ترى أنه كان الفاحشة وسبيلاً صاع بشرح أن واحدة من البداية التي تقدم إلى السبيل السينة الزنا، لأن الزنا هو الاختلاف بين الرجال والنساء مع قانونية العلاقات التي في سورة الإسراء من الآية ٣٢، وأن يشرح الله حظر ممارسة الجنس ثلاثاً نظراً للأثار السينة. ثمما يقول قريش سهاب أن سبيل الفاحشة وصاع يعني أيضا الحظر وطريقة سينة. بسبب الفاحشة البشر أكثر تركز على الجرائم المتعلقة بالسلوك الجنسي، يعتبر من البداية في هذه الفاحشة، الفجور والجنسي، والزنا هو إحدى القضايا في وفرة الأدلة التي تؤكد على حقيقة أن يبرهن على أنه عمية متبدل تغيير الجنس حرة الزوج يمكن أن يسبب لها أثر سيء.

ABSTRACT

This thesis titled: the idea of Hamka And quraissy shihab about the word "fahisyah And Sa'a Sabila" describes the passages in the Quran that deal with the word "fahisyah and sa'a sabila". In the observation that fahisyah means despicable and sa'a sabila have the meaning bad way.

Fahisyah and sa'a sabila is an important issue that needs to be on notice because of fahisyah and sa'a sabila is the path that we are delivering on the heinous deeds is the resting-place of the road, because the conduct fahisyah is the deeds that can give mudhorat not only in yourself but can also give mudhorat on others, whereas fahisyah had been bringing in other parties who participated and to feel the impact of the Act on do though indirectly and sometimes parties in shallot trade disadvantaged do not know

Based on the above background, this thesis compares two poles into understanding how perspective of the Muslims today, the first viewpoints represented on figure of Haji Abdul Malik Karim Anwarullah or better known as Hamka, while both viewpoints are represented on figure Mohammad quraissy shihab.

After doing some research, there is nothing in the get is of the opinion that he was fahisyah and sa'a sabila explains that one of the indecency that deliver to bad way is Adultery, because adultery is any promiscuity performed between men and women with no legal ties that in surat Al-Isra verse of 32, that God explains the prohibition of doing free sex because bad impacts.

While quraissy argues that fahisyah and sa'a sabil also means despicable and a bad way, because of the evil fahisyah it is more oriented on crimes related to sex abnormality, one of indecency in this discussion is. fornication and sexual homo, adultery is one of the issues in the abundance of proof that stress on the fact that proves that a free sex change replace the pair can cause a bad impact.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMIKIRAN BUYA HAMKA DAN QURAI SHIHAB TENTANG KATA *FAHISYA* DAN *SA’A SABILA* .**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I yaitu bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag, dan Dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si

yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

3. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta Sekretaris Ibu Jani Arni, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc. MA dan Ibu Jani Arni, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Suja'i Syarifandi, M. Ag selaku pembimbing akademis yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, khususnya kepada Bapak Dr. H. Abdul Wahid, M.Ush. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terkhusus kepada Ibunda tercinta Aisyah dan Ayahanda tersayang Nazaruddin, yang telah berjuang, mendo`akan, dan tiada henti mensupport, serta kakak-kakak tercinta Ofriyeni S. Psi beserta Muhibbuddin S.Ud, dan Desmia Ari Sandi S.Sy, serta adik tersayang Dirga Rudi dan Fitri, yang selalu mendoa`kan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.
8. Yang tak terlupakan dan menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadits, dan sahabat yaitu Nadiah, Riska, Maya,

Fitri, Dewi, Naza, Santri, Taufik, Herman, Shinwan, Reji, Juanda, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru, Maret 2015

Penulis,

Indah Pirma Maya
11132203786

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Penegasan Istilah	3
D. Batasan dan Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
 BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG ZINA DAN PROBLEMATIKANYA	
1. Pengertian zina	13
2. Bentuk-bentuk perzinahan	15
3. Penyebab terjadinya zina	18
4. Sanksi bagi pelaku zina.....	19
5. Bahaya zina.....	21
6. Dampak yang di timbulkan oleh pelaku zina.....	24
 BAB III. PENAFSIRAN KATA <i>FAHISHAH</i> DAN <i>SA'A SABILA</i> DALAM PEMIKIRAN BUYA HAMKA DAN QURAISH SHIHABA	
A. Penafsiran kata <i>Fahisyah</i> Dan <i>Sa'a Sabila</i> Dalam Pemikiran Buya Hamka	
1. Surat Al-Imran ayat 135.....	29
2. Surat An-Nisa' ayat 15.....	31
3. Surat An-Nisa' ayat 19.....	34
4. Surat Al- Isra ayat 32.....	38
5. Surat An-Nisa' ayat 22.....	39
6. Surat An-Nisa' ayat 25.....	40
7. Surat An-Namal ayat 54.....	43
B. Penafsiran kata <i>Fahisyah</i> Dan <i>Sa'a Sabila</i> Dalam Pemikiran Buya Hamka	
1. Surat Al-Imran ayat 135	44
2. Surat An-Nisa' ayat 15	46
3. Surat An-Nisa' ayat 19.....	48
4. Surat Al- Isra ayat 32.....	52

5. Surat An-Nisa' ayat 22.	54
6. Surat An-Nisa' ayat 25.....	56
7. Surat An-Namal ayat 54.....	60
C. Persamaan dan perbedaan	62
 BAB IV. ANALISIS KOMPARATIF TENTANG	
<i>FAHISYA DAN SA'A SABILA</i>	
A. Komparatif Pemikiran Hamka Dan Quraish Shihab.	66
B. <i>Fahisyah</i> Dan <i>Sa'a Sabil</i> Dalam Tinjauan Ilmu Kesehatan....	69
1. Larangan zina	69
2. Mafsadah zina	72
3. Solusi atas fahisyah dan sa'a sabila	78
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 85